



PEMBERIAN POSISI SEMI FOWLER PADA PENDERITA PENYAKIT PARU MELALUI BOOKLET

Disusun Oleh :
Simon Meydieta sukarna p
Eska DwiPrajayanti

Program studi D III Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas'Aisyiyash Surakarta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi 'aalamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala berkah, rahmat, karunia dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam selalu terucapkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW atas terselesaikannya booklet yang berjudul "Semi fowler untuk menurunkan sesak Nafas pada Pasien PPOK ". Booklet ini disusun untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang pemberian posisi semi fowler bisa untuk menurunkan sesak Nafas pada Pasien PPOK

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

1

Daftar Isi

2

Pendahuluan

3

Pengertian PPOK

4

Penyebab PPOK

5

Tanda gejala PPOK

6

Penatalaksanaan PPOK

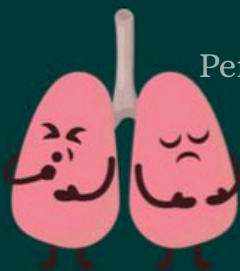
7

Penatalaksanaan PPOK

8

Pemberian posisi semi fowler

9



...



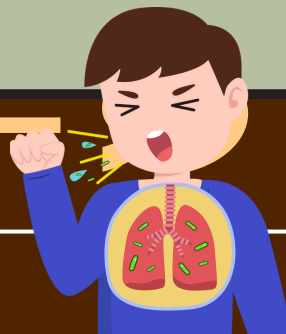
PENDAHULUAN



Di Indonesia PPOK menjadi urutan pertama pada kelompok paru yang memiliki angka kesakitan (35%). kematian akibat PPOK menduduki peringkat ke-6 dari 10 penyebab kematian di Indonesia dan prevalensi PPOK rata-rata sebesar 1,8% (Riskesdas,2018)

Terapi non farmakologis dapat meningkatkan kadar saturasi oksigen pada penderita PPOK, salah satunya adalah posisi semi fowler yang diindikasikan pada PPOK, Pemberian posisi semi fowler dapat membantu meningkatkan oksigenasi tubuh dengan menaikkan kadar saturasi oksigen (SpO_2). Posisi ini bermanfaat karena dapat membantu mengoptimalkan kerja diafragma dan memperluas ekspansi paru-paru. (Putri & Rosida, 2023).

Posisi semi fowler membuat oksigen di dalam paru-paru semakin meningkat sehingga memperingan kesukaran napas. Posisi ini akan mengurangi kerusakan membran alveolus akibat tertimbunnya cairan. Hal tersebut dipengaruhi oleh gaya gravitasi sehingga oksigen menjadi optimal, sesak napas akan berkurang, dan akhirnya proses perbaikan kondisi klien lebih cepat (Hany et al. 2021)

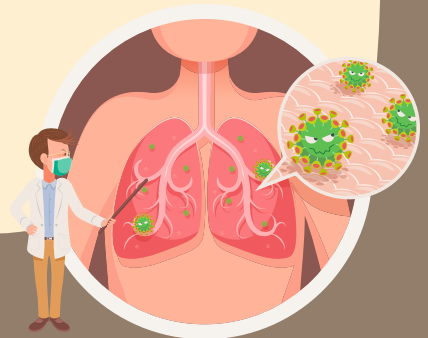


APA SIH PENYAKIT PPOK ITU???

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) adalah suatu penyumbatan menetap pada saluran pernapasan yang disebabkan oleh emfisema dan bronkitis kronis.

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) adalah penyakit paru yang dapat dicegah dan diobati, ditandai oleh hambatan aliran udara, bersifat progresif, dan berhubungan dengan respon inflamasi paru terhadap partikel atau gas yang beracun / berbahaya (Ceyhan & Kartın, 2022).

Merokok merupakan faktor risiko utama penyebab Penyakit Paru Obstruktif Kronik di samping faktor risiko lainnya seperti polusi udara, faktor genetik dan lainnya (Muliase, 2024



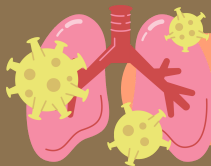
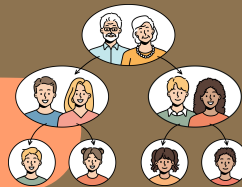
PENYEBAB PPOK

a. Merokok dalam jangka waktu yang lama



b. Polusi udara

c. Faktor genetik / keturunan



d. Infeksi Paru

TANDA GEJALA PPOK

a. Batuk tak kunjung sembuh



b. Penumpukan sputum (dahak)



c. Sesak Nafas



d. Riwayat paparan terhadap faktor merokok dan asap rokok



PENATALAKSANAAN PPOK

(Penyakit Paru Obstruksi Kronik)

a. Penatalaksanaan farmakologi

Penatalaksanaan farmakologi pada pasien PPOK mencakup pemberian beberapa jenis obat yang disesuaikan dengan kondisi pasien. Obat anti-inflamasi diberikan untuk mengurangi peradangan pada saluran napas.

b. Penatalaksanaan non farmakologi

Penatalaksanaan non farmakologi pada pasien PPOK dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk membantu memperbaiki pernapasan secara alami. Beberapa posisi tubuh yang dapat membantu memperbaiki fungsi pernapasan antara lain posisi semi fowler, di mana pasien berbaring setengah duduk, Posisi ini bertujuan untuk mengurangi beban kerja paru paru dan membuat pernapasan menjadi lebih mudah

POSISI SEMI FOWLER

Posisi semi fowler adalah posisi setengah duduk dengan kemiringan antara 30 hingga 45 derajat pada bagian kepala, sementara lutut pasien sedikit ditekuk guna mencegah gangguan aliran darah pada ekstremitas bawah. Posisi ini digunakan untuk meningkatkan kenyamanan serta mempermudah proses pernapasan, terutama pada pasien yang mengalami gangguan fungsi respirasi (Dewi et al., 2021).



Sumber gambar : Canva



TUJUAN PEMBERIAN POSISI SEMI FOWLER



Pemberian posisi semi-fowler dapat diberikan selama 25-30 menit. Adapun tujuan lain dari pemberian posisi semi-fowler yaitu :

- a. Menurunkan sesak nafas.
- b. Meningkatkan dorongan pada diafragma sehingga meningkatkan ekspansi dada dan ventilasi paru.
- c. Mempertahankan kenyamanan posisi pasien agar dapat mengurangi resiko statis sekresi pulmonary.
- d. Membantu mengatasi masalah kesulitan pernafasan dan kardiovaskular.
- e. Mengurangi tegangan intra abdomen dan otot abdomen.
- f. Memperlancar gerakan pernafasan pada pasien yang bedrest total.
- g. Pada ibu post partum akan memperbaiki drainase uterus (Santoso, 2020).

INDIKASI DAN KONTRA INDIKASI

- **Indikasi**

Adapun indikasi pemberian posisi semi-fowler dilakukan pada : pasien yang mengalami kesulitan mengeluarkan sekresi atau cairan pada saluran pernafasan, pasien dengan tirah baring lama, pasien yang memakai ventilator, pasien yang mengalami sesak nafas, dan pasien yang mengalami imobilisasi.

- **Kontraindikasi**

Kontraindikasi pemberian posisi semi-fowler tidak dianjurkan dilakukan pada pasien dengan hipermobilitas, efusi sendi, dan inflamasi.

PERSIAPAN PEMBERIAN SEMI FOWLER

1. Siapkan 2-3 bantal

**2. Alat ukur saturasi oksigen
(jika ada)**

**3. Atur tempat tidur supaya
aman dan tidak licin.**

Staff

Staff

LANGKAH- LANGKAH PEMBERIAN SEMI FOWLER

1

Mencuci tangan



2

**Bantu pasien duduk
setengah dengan kemiringan
30°–45°.**

3

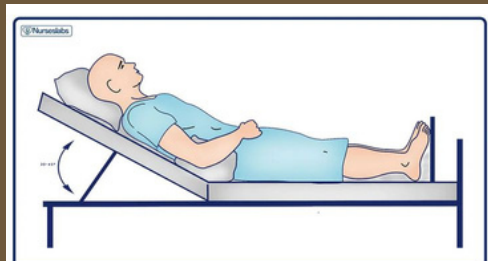
**Letakkan bantal di belakang
punggung dan kepala untuk
menyangga tubuh.**

4

**Tekuk sedikit lutut pasien dan
sisipkan bantal kecil di bawah
lutut agar sirkulasi tetap lancar.**

5

Pastikan bahu dan leher pasien rileks serta pasien merasa nyaman.



6

Amati kondisi pernapasan pasien; bila tersedia, ukur saturasi oksigen sebelum dan sesudah posisi dilakukan.

7

Jika pasien merasa nyeri, tidak nyaman, atau saturasi tetap rendah, segera hubungi tenaga kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alrizal, M., & Fitriana, R. N. (2024). Penerapan posisi semi fowler dan pursed lip breathing terhadap saturasi oksigen pada pasien penyakit paru obstruktif kronik (ppok) eksaserbasi akut di ruang icu rumah sakit umum pusat surakarta. 39(3), 106-118.
- Astriani, N. M. D. Y., Sandy, P. W. S. J., Putra, M. M., & Heri, M. (2021). Pemberian Posisi Semi Fowler Meningkatkan Saturasi Oksigen Pasien PPOK. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(1), 128-135. <https://doi.org/10.31539/joting.v3i1.2113>
- Asyrofy, A., Arisdiani, T., & Aspihan, M. (2021). Karakteristik dan kualitas hidup pasien Penyakit Paru Obstruksi Konik (PPOK). *NURSCOPE: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.30659/nurscope.7.1.13-21>
- Ceyhan, Y., & Kartın, P. T. (2022). The effects of breathing exercises and inhaler training in patients with COPD on the severity of dyspnea and life quality : a randomized controlled trial. *Trials*, 1-11. <https://doi.org/10.1186/s13063-022-06603-3>
- Dekayana, A. (2021). Edukasi Bahaya Covid-19 serta Pemeriksaan saturasi oksigen Bagi Guru dan Siswa MTs Neg 1 Maros " 1(4), 5-10.
- Devia, R., Inayati, A., Ayubbana, S., Keperawatan, A., Wacana, D., Kunci, K., Breathing, P. L., & Tripod, P. (2023). Penerapan Pemberian Posisi Tripod Dan Pursed Lips Breathing Exercise Terhadap Frekuensi Pernapasan Dan Saturasi Oksigen Pasien Ppok Di Ruang Paru Rsud Jendral Ahmad Yani Kota Metro. 3, 535
- Putri, R. D., & Rosida, N. A. (2023). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Akut : Pola Napas Tidak Efektif Dengan Intervensi Semifowler. *Jurnal Keperawatan*, 3(2), 58-66. <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>

“

" Bernapas lega adalah hak setiap orang.
Dengan posisi semi fowler, dada terasa lapang,
napas lebih mudah, dan hari-hari pun
terasa lebih ringan."

”

